

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian	
1.4.1 Hipotesis kerja.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	8
2.2 Tinjauan Umum tentang Polietilena.....	9
2.3 Tinjauan tentang Bakteri Pendegradasi Polietilena.....	11
2.4 Tinjauan tentang Keragaman Genetik.....	12
2.4.1 Gen 16S rRNA	12
2.4.2 Analisis filogenetik.....	15
2.5 Tinjauan tentang Teknik Genetika Molekuler	
2.5.1 Isolasi DNA.....	16
2.5.2 <i>Polymerase Chains Reaction (PCR)</i>	18
2.5.3 Elektroforesis	24

2.5.4 DNA sequencing	25
2.5.5 DNA barcoding.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Alat dan Bahan	
3.2.1 Alat	28
3.2.2 Bahan	29
3.3 Rancangan Penelitian.....	29
3.4 Prosedur kerja	
3.4.1 Preparasi sampel.....	30
3.4.2 Isolasi DNA kromosom	30
3.4.3 Penghitungan kemurnian dan konsentrasi DNA hasil amplifikasi PCR	31
3.4.4 Amplifikasi gen 16S rRNA dengan PCR	32
3.4.5 Konfirmasi hasil PCR dengan elektroforesis	34
3.4.6 Purifikasi hasil PCR dan <i>cycle sequencing</i>	35
3.5 Skema Prosedur Kerja	36
3.6 Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Visualisasi hasil isolasi DNA total	39
4.1.2 Perhitungan kemurnian dan konsentrasi DNA.....	40
4.1.3 Visualisasi hasil amplifikasi gen 16S rRNA menggunakan <i>Polymerase Chain Reaction</i>	41
4.1.4 Produk pensejajaran <i>sequence</i>	42
4.1.5 Hasil analisis <i>sequence</i> 16S rRNA menggunakan <i>Basic Local Alignment Search Tools (BLAST)</i>	45

4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Karakteristik genetik spesimen bakteri <i>Staphylococcus</i> sp. (PD1) dari tempat pembuangan akhir	52
4.2.2 Karakteristik genetik spesimen bakteri <i>Alcaligenes faecalis</i> (PD6) dari tempat pembuangan akhir	57
4.2.3 Penyusunan pohon filogenetik melalui pensejajaran sekuen 16S rRNA bakteri pendegradasi PE	63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
2.4.1(1)	Segmen ribosomal RNA.....	14
2.4.1(2)	Skema gen 16S rRNA.....	14
2.5.2(1)	Tahap-tahap amplifikasi DNA melalui metode <i>Polymerase Chains Reactions</i> (PCR).....	22
2.5.2(2)	Proses pembentukan DNA baru secara eksponensial.....	23
3.4.3(1)	Rumus perhitungan kemurnian DNA.....	32
3.4.3(2)	Perhitungan konsentrasi DNA untai ganda.....	32
4.1.1	Hasil visualisasi isolasi DNA total.....	40
4.1.3	Visualisasi hasil amplifikasi produk PCR dengan primer P0 dan P6 pada gel agarose 1%.....	42
4.1.4(1)	Konsensus urutan <i>sequence</i> fragmen DNA spesimen PD1 menggunakan primer P0/P6 (primer 16S rRNA) menghasilkan ukuran 1373 pb.....	43
4.1.4(2)	Konsensus urutan <i>sequence</i> fragmen DNA spesimen PD6 menggunakan primer P0/P6 (primer 16S rRNA) menghasilkan ukuran 1308 pb.....	44
4.1.5(1)	Tingkat kesamaan sekuen 16S rRNA (1373 pb) dari spesimen PD1 dengan data <i>voucher Agrococcus lahaulenensis</i> dari <i>GenBank NCBI</i> (www.ncbi.nlm.nih.gov).....	46
4.1.5(2)	Tingkat kesamaan sekuen 16S rRNA (1308 pb) dari spesimen PD6 dengan data <i>voucher Lysinibacillus macrooides</i> dari <i>GenBank NCBI</i> (www.ncbi.nlm.nih.gov).....	46
4.1.5(3)	Perbandingan urutan basa nukelutida antara spesimen PD1 dengan <i>voucher Agrococcus lahaulenensis</i> (<u>NR_043587.1</u>) dari <i>GenBank</i> yang memiliki tingkat identik sebesar 99%.....	48
4.1.5(4)	Perbandingan urutan basa nukelutida antara spesimen PD6 dengan <i>voucher Lysinibacillus macrooides</i> (<u>NR_114920.1</u>) dari <i>GenBank</i> yang memiliki tingkat identik sebesar 99,872%.....	49

4.2.1	Perbedaan urutan basa pada spesimen <i>Staphylococcus</i> sp (PD1) dengan urutan basa <i>voucher Agrococcus lahaulenensis</i> (NR_043587.1).....	54
4.2.2	Perbedaan urutan basa spesimen <i>Alcaligenes faecalis</i> (PD6) dengan <i>voucher Lysinibacillus macroides</i> (NR_114920.1).....	59
4.2.3(1)	Pohon filogenetik antara spesimen PD1 dengan enam <i>voucher</i> yang memiliki kesamaan urutan sekvens gen 16S rRNA tertinggi.....	64
4.2.3(2)	Pohon filogenetik antara spesimen PD6 dengan enam <i>voucher</i> yang memiliki kesamaan urutan sekvens gen 16S rRNA tertinggi.....	65

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hai
3.4.4(1)	Komposisi campuran PCR KAPA2G Roboust.....	33
3.4.4(2)	Urutan basa primer.....	34
3.4.4(3)	Program amplifikasi PCR gen 16S rRNA	34
4.1.2	Hasil penghitungan kemurnian dan konsentrasi DNA total spesimen bakteri pendegradasi PE.....	41
4.1.5	Hasil analisis BLAST spesimen PD1 dan PD6.....	47
4.2.1(1)	Perbandingan karakteristik antara spesimen <i>Staphylococcus</i> sp (PD1) dan <i>Agrococcus lahaulenensis</i> (NR_043587.1).....	54
4.2.1(2)	Perbandingan hasil uji biokimia/fisiologis antara spesimen <i>Staphylococcus</i> sp. (PD1) dengan <i>Agrococcus lahaulenensis</i> (NR_043587.1).....	55
4.2.2(1)	Perbandingan karakteristik spesimen <i>Alcaligenes faecalis</i> (PD6) dan <i>Lysinibacillus macroides</i> (NR_114920.1).....	60
4.2.2(2)	Perbandingan hasil uji biokimia/fisiologis antara spesimen <i>Alcaligenes faecalis</i> (PD6) dengan <i>Lysinibacillus macroides</i> (NR_114920.1).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
A	Hasil pewarnaan Gram pada spesimen PD6 (Perbesaran 1000x)
B	Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian
C	Proses analisis sekuen gen 16S rRNA menggunakan geneious, mega, dan BLAST

